

Kabar dari Tanah Suci

Minta Didoakan dari Tanah Air

JEMAAH Hajar Aswad mohon doa kepada seluruh keluarga di tanah air agar senantiasa diberi kemudahan, kelancaran, dan kesehatan saat di Armuzna. Mengantisipasi jatah catering untuk Kamis pagi dan siang sudah tidak mendapat lagi, maka jemaah Hajar Aswad Kota, Bantul dan Sleman pesan catering di Pak Wawan mukimin di makkah. Rasanya begitu nikmat seperti di rumah. Agus Priyanto melaporkan. (Fie)

Ar-Rahmah Dibekali Doa Prima

SELAIN menjaga kebugaran fisik agar tetap prima, jemaah Ar-Rahmah dibekali doa khusus saat proses ibadah Armuzna. Dituturkan pembimbing Dr Ir Amir Hamzah ST, doa tersebut ialah ‘Bismillah amantu billah/ Bismillah tawajahtu lillah/ Bismillah i’tashomtu billah/ Bismillah tawakkaltu ‘alallah’. Alhamdulillah, seluruh anggota Ar-Rahmah sehat afiat. (No)

Ad-Dakwah Sleman Ikut Tarwiyah

JEMAAH Ad-Dakwah Sleman juga Tarwiyah. Masuk tenda di Mina Rabu malam. Pembimbing Roto Narto menginfokan, tenda dilengkapi kasur. Setelah Tarwiyah ke Arafah untuk ibadah wukuf. (No)

Setelah Tadarus, Aisiyyah ke Mina

RABU malam pukul 23.30 WAS, jemaah Aisiyyah memasuki tenda di Mina untuk tarwiyah. Sebelum berangkat ke Mina, tadarus bersama. Dipandu Ibu Sri Handayani, antar anggota jemaah saling mengucapkan maaf penuh haru. (No)

Multazam Bantul Kamis Pagi Tarwiyah

JEMAAH Multazam Bantul Kamis pagi mengawali tarwiyah. Tiba di Mina Rabu tengah malam, istirahat kemudian berdzikir. Karom Sudaryanto mengabarkan, Jumat rombongan ke Arafah untuk ibadah wukuf. (No)

Hasuna Tempati Maktab 114 di Mina

DALAM pantauan dokter, dua anggota jemaah Hasuna tetap mengikuti Tarwiyah Kamis pagi. Menempati maktab 114, tidak jauh dari jamarat. Pembimbing Nurhidayat Pamungkas mengabarkan, para muthowwif menyiapkan kain penyejuk untuk dipasang sebgai plafon di tenda untuk mengurangi paparan terik matahari. (No)

Orang Miskin Naik 71 Juta Sejak Perang Ukraina

DUBAI (KR) - Inflasi yang dipicu oleh perang di Ukraina menyebabkan jumlah orang miskin global bertambah 71 juta jiwa. Mereka terdiri dari kelompok sangat miskin sebanyak 51,6 juta jiwa dan kelompok miskin 20 juta jiwa. Data itu diungkap dalam laporan Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP) yang dirilis Kamis (7/6).

Menurut Administrator UNDP Achim Steiner, kemiskinan itu sebagai akibat melonjaknya harga makanan dan energi dalam beberapa minggu setelah invasi Rusia ke Ukraina. Terhentinya ekspor gandum, produk pertanian dan pupuk Ukraina memicu inflasi tinggi yang menambah jumlah penduduk miskin.

Warga sangat miskin dikategorikan mereka yang menghasilkan kurang dari 1,9 dolar AS (Rp 28.500) perhari, sedangkan kategori warga miskin

berpenghasilan 3,2 dolar AS (Rp 48.000) perhari. Tambahan 51,6 juta jiwa menjadikan jumlah total warga sangat miskin global mencapai 9 persen dari populasi dunia.

Di negara-negara berproduksi rendah, rumah tangga menghabiskan 42 persen pendapatannya untuk makanan. Ketika negara-negara Barat menjatuhkan sanksi terhadap Rusia, harga bahan bakar dan bahan makanan pokok seperti gandum, gula, dan minyak goreng melonjak. “Pelabuhan Ukraina

yang diblokir Rusia dan ketidakmampuannya untuk mengekspor biji-bijian ke negara-negara berproduksi rendah semakin melambungkan harga, mendorong puluhan juta orang dengan cepat jatuh ke dalam kemiskinan,” kata Steiner.

Beberapa negara yang paling terpukul oleh inflasi termasuk Haiti, Argentina, Mesir, Irak, Turki, Filipina, Rwanda, Sudan, Kenya, Sri Lanka, dan Uzbekistan. Di negara-negara seperti Afghanistan, Ethiopia, Mali, Nigeria, dan Yaman,



KR-AP Photo/Ebrahim Noorozi

Warga Afghanistan di kamp pengungsi antre menerima bantuan makanan.

dampak inflasi bahkan lebih berat bagi mereka yang sudah berada di garis kemiskinan terendah.

Laju peningkatan orang miskin ini melampaui kemiskinan karena dampak ekonomi yang dirasakan di puncak pandemi Covid-19. UNDP mencatat 125 juta

orang mengalami kemiskinan selama sekitar 18 bulan selama penguncian dan pembatasan terkait pandemi, dibandingkan dengan lebih dari 71 juta hanya dalam tiga bulan setelah invasi Rusia ke Ukraina pada akhir Februari 2022. (AP/Pra)

Singapura Gantung 2 Pongedar Narkoba



KR-AP Photo/Vincent Thian

Aktivist antihukuman mati memprotes eksekusi setelah mereka menyerahkan memorandum kepada Komisi Tinggi Singapura di Kuala Lumpur.

pat negara yang diketahui telah mengeksekusi orang karena pelanggaran terkait narkoba dalam beberapa tahun terakhir. Hal itu bertentangan dengan tren global menuju penghapusan hukuman mati.

“Kami mendesak pihak berwenang Singapura untuk segera menghentikan gelombang hukuman gantung terbaru ini, dan memberlakukan moratorium eksekusi sebagai langkah untuk mengakhiri hu-

kuman yang memalukan dan tidak manusiawi ini,” kata Amnesty.

Kalwant divonis pada tahun 2016 karena membawa heroin ke Singapura. Ia menjadi warga Malaysia kedua yang dieksekusi dalam waktu kurang dari tiga bulan, setelah Nagaenthran K Dharmalingam dieksekusi pada akhir April. Eksekusi Dharmalingam memicu kecaman internasional karena ia diyakini mengalami gangguan mental.

Kalwant mengajukan banding pada menit-menit terakhir menjelang eksekusinya. Ia mengajukan alasan bahwa dirinya hanyalah seorang kurir dan bahwa ia telah bekerja sa-

ma dengan polisi. Namun banding itu ditolak oleh Pengadilan Tinggi Singapura.

Kritikus menyatakan hukuman mati Singapura sebagian besar telah menjerat pongedar kelas teri, dan tidak berbuat banyak untuk menghentikan pongedar narkoba kelas kakap dan sindikat terorganisasi. Tetapi Pemerintah Singapura menegaskan hukuman itu perlu ditegakkan untuk melindungi warganya.

Saat ini masih ada empat pongedar narkoba lagi, termasuk dua warga Malaysia, yang divonis hukuman gantung oleh Singapura. Eksekusi mereka menunggu selesainya proses di pengadilan. (AP/Bro)

MUTIARA JUMAT

Kurban dan Keteladanan Pendidikan Keluarga

KALAU kita teliti seksama, ada banyak pesan yang bisa kita ambil dari momentum Idul Adha atau Hari Raya Kurban. Di antaranya nilai-nilai pendidikan karakter dalam keluarga. Dalam hal ini, kita

Oleh: Suwanto



berikan tiga keteladanan pendidikan karakter penting dalam berkeluarga. Pertama, pentingnya menciptakan keluarga yang taat kepada Allah SWT dengan menanamkan nilai-nilai ketauhidan dalam setiap anggota keluarga. Sebagai mana Nabi Ibrahim As yang senantiasa mengajarkan ketauhidan dalam keluarganya, diantaranya pada peristiwa kurban.

Kedua, pentingnya menciptakan komunikasi yang baik antara istri dengan suami, orangtua dengan anak dan begitu juga sebaliknya anak dengan orangtua. Dalam peristiwa kurban secara tidak langsung Nabi Ibrahim As mengajarkan musyawarah ketika mengambil keputusan dalam keluarga.

Ketiga, pelajaran yang tak kalah penting yaitu menanamkan nilai kasih sayang ke dalam anggota keluarga. Sebab, tanpa kasih sayang hubungan harmonis tidak akan tercipta. Kasih sayang pula yang akan melahirkan karakter anak yang berakhlak karimah atau kecerdasan spiritual dan kecerdasan dalam pendidikan. Ketiga pelajaran pendidikan karakter ini saling kait mengait tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dan inilah awal dari terciptanya keluarga *sakinah, mawaddah wa rahmah* sebagaimana digambarkan oleh Allah SWT dalam Q.S. Ar-Rum [30]: 22, yang pada akhirnya nanti akan menentukan nasib agama dan bangsa. □

Suwanto, *Pengurus Takmir Masjid Kagungan Dalem Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Lempuyangan, Danurejan, Yogyakarta*

Pendapat Guru

Metaverse untuk Pembelajaran

MARK Zuckerberg bersama Meta Facebook-nya, sudah mulai menghadirkan dunia rekaan yang kemudian disebut sebagai teknologi metaverse. Metaverse merupakan konsep dunia maya yang dapat membuat seseorang bisa menjelajah dengan pengguna internet yang lain dalam bentuk avatar dirinya sendiri.

Avatar ini bisa berinteraksi secara nyata dengan mengoptimalkan semua pancaindra. Sebagaimana dirangkum dari akun Instagram resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika, orang-orang dapat bekerja, bertemu, bermain dan beraktivitas lainnya di dunia metaverse dengan memakai headset realitas virtual, kacamata augmented reality atau perangkat lainnya.

Sekarang ini penggunaan metaverse masih dimulai di sektor hiburan dan bisnis. Namun, sebentar lagi metaverse pasti menyambangi semua lini kehidupan. Oleh karena itu, mau tidak mau dunia pendidikan harus mempersiapkan penggunaan metaverse. Nantinya teknologi metaverse bisa dipakai sebagai virtual academy, yakni sistem pembelajaran yang memanfaatkan metaverse menjadi media

dalam pembelajaran daring.

Penggunaan metaverse sangat menguntungkan sekali dalam dunia pendidikan. Metaverse mampu mengatasi kekurangan pembelajaran daring. Misalnya, dari segi interaksi.

Saat pembelajaran daring beberapa waktu lalu, siswa tak bisa berinteraksi dengan sesama siswa ataupun guru. Ini membuat pembelajaran monoton, sehingga siswa menjadi tidak bersemangat belajar. Kemudian mereka malah memilih untuk tidak mengikuti pembelajaran daring. Akhirnya, *learning loss* tidak terhindarkan.

Dengan metaverse, siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan teman dan gurunya. Pada dunia metaverse sama halnya pada dunia nyata, karena bersifat *real time* dan *live*. Mereka bisa merasakan interaksi nyata, seperti duduk bareng untuk berdiskusi, melakukan praktikum dan sebagainya.

Dalam dunia metaverse guru dapat menyajikan pembelajaran menjadi tak monoton. Di sana me-



mungkinan berbagai model pembelajaran diterapkan. Siswa bisa menjadi aktif dalam pembelajaran, karena mereka terlibat langsung meski hanya berwujud avatar.

Pun game pembelajaran bisa dikembangkan, sehingga pembelajaran menjadi lebih asyik dan menyenangkan bagi siswa. Mereka dapat belajar sambil bermain di dunia rekaan metaverse.

Pembelajaran dengan metode permainan (gamifikasi) memberikan dampak yang lebih kuat dibandingkan belajar secara konvensional tanpa unsur hiburan. Studi review yang dilakukan Nurtanto (2021) tentang game pendidikan, menunjukkan bahwa penggunaan gamifikasi berperan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti bahwa gamifikasi berdampak pada keterlibatan siswa, motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, minat, kenikmatan, kepuasan, dan inovasi dalam kegiatan pembelajaran.

Tetapi di Indonesia, metaverse belum banyak yang mengenal

Wabup Bantul Tertarik Geguritan Karya Sutanto

BANTUL (KR)- Wakil Bupati (Wabub) Bantul Joko B Purnomo merasa tertarik dengan geguritan karya Sutanto, warga Celep RT.07 Pedukuhan 02 Ceme Srigading Sanden Bantul. Wabup mengaku, sebagai orang Jawa dirinya suka dengan hal-hal yang berbau tradisi termasuk karya sastra geguritan.

“Karya pak Tanto ini sangat menarik, karena penulis geguritan tak sebanyak penulis puisi. Apa yang dia lakukan termasuk suatu upaya turut melestarikan nilai-nilai tradisi dalam sebuah tu-

lisan. Saya akan pilih nanti beberapa geguritan dan akan saya baca saat Hari Jadi kabupaten Bantul,” janji Wabup saat menerima buku geguritan di sela pengambilan gambar Saba Desa di Bank Sampah Alam Lestari RT.05 Ceme, belum lama ini.

Lelaki yang akrab disapa Pak Joko ini, akan berupaya melobi Disdikpora untuk bisa memfasilitasi terbitnya geguritan dan meminta Sutanto nantinya bersedia menulis geguritan dengan sasaran pembaca anak-anak. Menanggapi harapan



KR-Istimewa

Sutanto (kiri) saat menyerahkan karya sastra buku geguritan kepada wabub Bantul.

Wabup tersebut, Sutanto adalah hal yang sudah menyatakan kesanggupannya. Baginya menulis

adalah hal yang sudah mendarangdaging dalam dirinya. Bagi guru Seni

Budaya di MTsN 3 Bantul tersebut, tiada hari tanpa menulis, baik karya sastra maupun berupa berita.

Sutanto menambahkan, buku yang disampaikan kepada Wabup tersebut merupakan buku solo yang ke-12 berjudul Gurit 54. Buku tersebut merupakan kumpulan 100 geguritan (puisi berbahasa Jawa) sebagai upaya turut melestarikan budaya Jawa khususnya sastra tulis. Judul iGurit Lima Papat dipilih untuk mengingat usianya yang telah memasuki usia 54 tahun di tahun 2022 ini (Rar)